

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN
RAKYAT YASPIS KECAMATAN PAMONA PUSELEMBA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

Dwi Hartin Kampu
92011404122080

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO**

POSO

2024

Nama : **Dwi Hartin Kampu**, NPM : 92011404122080, Dengan Judul :**”Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Kecamatan Pamona Puselemba”** dibawah bimbingan Kisman Lantang pembimbing 1 dan Tabita R. Matana pembimbing II

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan bank perkreditan rakyat yaspis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Aspek Manajemen ini menggunakan rasio NPM (Net Profit Margin), aspek ROA (Return On Asset), aspek ROE (Return On Equity). Jenis dan sumber data dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu wawancara dan dokumentasi dengan sampel laporan keuangan bank perkreditan rakyat yaspis pada tahun 2019 sampai 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kinerja Keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis Kecamatan Pamona Puselemba ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi kantor agar dapat meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan sektor keuangan.

Kata kunci : *Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis, NPM, ROA, ROE*



Dwi Hartin Kampu, NPM: 92011404122080, "**Financial Performance Analysis of Yaspis Rural Banks, Pamona Puselemba Sub-District**" Supervised by Kisman Lantang and Tabita R. Matana.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the financial performance of the Yaspis Credit Bank. The method used in this research is descriptive qualitative method. This management aspect uses the NPM (Net Profit Margin) ratio, the ROA (Return On Asset) aspect, the ROE (Return On Equity) aspect. The types and sources of data in this research to collect data are interviews and documentation with samples of financial reports from the BPR Yaspis from 2019 to 2023.

The results of this research show that the financial performance of the BPR Yaspis has increased quite significantly. It is hoped that the Financial Performance at the BPR Yaspis Office, Pamona Puselemba Sub-District, can provide useful insights for the office in order to increase the stability and sustainability of the financial sector.

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	8
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2.1 Pengertian Keuangan	10
2.1.2.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	13
2.1.2.3 Manfaat Kinerja Keuangan.....	14
2.1.3 Rasio Keuangan	15
2.1.3.1 Mengukur Rasio-rasio Keuangan	15
2.1.3.2 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan	16
2.1.4 Bank Perkreditan Rakyat.....	17
2.1.4.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat.....	17
2.1.4.2 Tugas dan Fungsi Bank Perkreditan Rakyat.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
---------------------------------------	----

3.2 Metode Penelitian.....	23
3.3 Data dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Definisi Operasional.....	26
3.7.1 Kinerja Keuangan	26
3.7.2 Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	26
3.7.3 Net Profit Margin.....	26
3.7.4 Return On Asset.....	27
3.7.5 Return On Equity.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.2 Visi Misi Bank Perkreditan Rakyat Yaspis.....	29
4.1.3 Tugas dan Fungsi Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	29
4.1.3.1 Tugas Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	29
4.1.3.2 Fungsi Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	29
4.1.4 Struktur Organisasi Bank Perkreditan Rakyat	31
4.1.5 Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	32
4.1.6 Net Profit Margin Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	34
4.1.7 Return On Asset Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	35
4.1.8 Return On Equity Bank Perkreditan Rakyat Yaspis	36
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Net Profit Margin	39
4.2.2 Return On Asset	40
4.2.3 Return On Equity	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	49
------------------------------	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kita menghadapi krisis finansial sekarang ini, khususnya kita para karyawan dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerja didalam berbagai hal yang lebih baik dalam kinerja sumber daya maupun kinerja keuangannya. Ada terdapat beberapa teknik analisis, termasuk berbagai rasio keuangan yang bisa kita gunakan dalam melakukan penilaian kinerja. Maka dari itu kita perlu menyadari bahwa teknik yang berbeda akan sesuai dengan tujuan yang berbeda. Didalam analisis keuangan sering terdapat hambatan didalam kita menghitung angka, biasanya terdapat beberapa hubungan yang menghasilkan berbagai informasi dan sudut pandang yang betul-betul kita butuhkan oleh analisis.

Kami memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di berbagai kerangka waktu untuk mengamati visibilitas rasio likuiditas bank dari waktu ke waktu (Simanjuntak, 2021). Dalam penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang kita dapatkan pada data dan dimasa lalu, sulit untuk mewujudkan impian kita dimasa yang akan datang. Dalam hal ini kita diperlukan untuk manajemen yang baik agar kita bisa mengelola semuanya dengan semaksimal mungkin agar kita mendapatkan hasil yang baik. Pemerintah kini sedang melakukan berbagai upaya agar memulihkan keadaan kondisi perekonomian sehingga terdapat banyak rintangan yang harus dihadapi. Salah satu upaya yang sedang dilakukan pemerintah dengan adanya ditetapkan dengan suatu dasar kebijakan agar diberikan kewenangan terhadap pembangunan disektor pelayanan

karyawan. Adanya kewenangan tersebut kini pemerintah daerah sudah dapat mengurus daerahnya sendiri, dapat menggali potensi-potensi yang kini dimiliki agar digunakan didalam pembangunan daerah.

Dalam perbankan di Bank Perkreditan Rakyat salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah kredit macet. Dimana debitur tidak dapat mengembalikan kredit tepat pada waktunya sehingga hal tersebut menyebabkan kesulitan terhadap Bank Perkreditan Rakyat yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat tersebut.

Industri perbankan di Indonesia merupakan penggerak perekonomian negara. Industri perbankan ini sangat membantu dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke sektor sektor ekonomi lainnya. Adapun bank yang beroperasi sampai sekarang ini yakni mulai dari bank besar seperti bank BCA, BRI, MANDIRI serta bank kecil yang lebih lokal. Adapun peranan penting industri perbankan yakni memberikan kredit buat masyarakat dan perusahaan. industri perbankan diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK) agar supaya semua bank beroperasi dengan baik dan benar. Peran penting bank dalam menunjang perekonomian negara merupakan salah satu alasan mengapa kinerja keuangan bank senantiasa dianalisa untuk mengetahui tingkat kesehatannya.

Hukum perbankan adalah kerangka hukum yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan lembaga keuangan yang mengkhususkan diri dalam pengumpulan dan redistribusi dana. Bank, sebagai salah satu entitas pembiayaan utama, memenuhi peran mengumpulkan sumber daya komunal dan kemudian mengalokasikannya kembali ke masyarakat. Sebagaimana diatur dalam Pasal 1

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang biasa disebut sebagai Undang-Undang Perbankan, diuraikan bahwa bank beroperasi sebagai badan usaha yang berdedikasi untuk mengumpulkan simpanan publik dan mencairkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau jalan lain, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan standar hidup (Faridah, 2018).

Perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting bagi pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena fungsi dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution) sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Anshori, 2008).

Fungsi perbankan tersebut pada era reformasi tetap dikukuhkan dan tidak mengalami perubahan sebagaimana terlihat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 ini membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Saroinsong, 2014).

Pemeriksaan laporan keuangan memiliki signifikansi besar dalam bidang akuntansi. Dalam skenario khusus ini, laporan keuangan yang disiapkan oleh kantor berfungsi sebagai alat yang berharga untuk membuat keputusan manajerial

internal dan eksternal. Pernyataan-pernyataan ini dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan, memungkinkan kita untuk memastikan keadaan saat ini dan kemajuan yang dicapai oleh kantor, baik saat ini maupun selama operasi yang berhasil. Akibatnya, laporan keuangan yang dianalisis sekarang dapat digunakan sebagai sumber dana tambahan untuk pengumpulan iuran kantor.

Untuk mendapatkan wawasan tentang kemajuan organisasi, pemeriksaan menyeluruh terhadap catatan keuangannya akan dilakukan. Dengan meneliti laporan keuangan, data terkait yang berkaitan dengan keadaan fiskal dan pencapaian lembaga akan terungkap, serta informasi penting untuk proses pengambilan keputusan manajerial.

Untuk memperoleh pengetahuan tentang pengembangan kantor, menjadi penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang kondisi kantor. Akibatnya, untuk mendapatkan wawasan tentang status keuangan suatu kantor, sangat penting untuk melakukan analisis komprehensif tentang urusan keuangannya. Melalui pengawasan ini, kami akan memperoleh informasi yang terkait erat dengan posisi fiskal kantor, dan hasil yang telah dicapai kantor saat ini memiliki nilai yang sangat besar untuk operasinya.

Penilaian kinerja dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas bisnis telah dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan strategis serta untuk mencegah pemborosan (Sriwati, 2013).

Dengan adanya laporan keuangan di Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis yang terletak di Kecamatan Pamona Puselemba, maka siap untuk memberikan semua informasi yang sangat relevan mengenai status keuangan dan

kapasitas untuk mengelola anggaran, yang wajib dilakukan Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis dalam periode pelaporan tunggal.

Mengenai laporan keuangan yang ditemukan di Kantor Bank Perkreditan Rakyat, pemanfaatan ini dimungkinkan untuk mengevaluasi kinerja Kantor, sehingga menentukan apakah Kantor dalam keadaan sehat atau tidak menguntungkan. Kondisi ekonomi suatu negara secara langsung dipengaruhi oleh keadaan industri perbankan di dalam negara tersebut. Kemenangan bank diukur dari kinerja keuangannya. Berfungsi sebagai gambaran keadaan keuangan bank selama periode yang ditentukan, kinerja keuangan Bank berfungsi sebagai dasar untuk menilai kapasitasnya untuk menjalankan fungsinya sebagai fasilitator penggalangan dana dan alokasi dana publik. Akibatnya, evaluasi kinerja keuangan yang menguntungkan dapat dicapai dengan meneliti laporan keuangan yang diberikan oleh bank secara berkala (Simanjuntak, 2021). Untuk mengetahui hal tersebut kita dapat melakukan berbagai analisis dan salah satunya analisis rasio. Analisis rasio keuangan sangat dibutuhkan dalam laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya suatu Kantor agar kita dapat membandingkan. Analisis rasio keuangan sangat dapat mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan kantor tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mbae, 2013), konsep kinerja keuangan mencakup penilaian komprehensif dari hasil ekonomi yang mampu dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif. Adalah layak untuk mengukur kinerja ini

dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuangan secara efektif dan efisien, yang dapat di ukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Mbae, 2013).

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis dengan judul :”**Analisis Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis Kecamatan Pamona Puselemba**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan di kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis di tahun 2019-2023.
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis di tahun 2019-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Pengelolaan keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis pada tahun 2019-2023.

2. Kinerja keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis tahun 2019-2023.

1.4 . Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dengan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Kantor yaitu agar dapat menjadi masukan dan gambaran bagi Kantor Bank perkreditan rakyat Yaspis dalam hal ini dalam bidang bagian Keuangan dan Pelaporan Keuangan dalam penyajian laporan keuangan pada Kantor Bank perkreditan rakyat Yaspis.
2. Manfaat bagi Ilmiah yaitu hasil dari penelitian ini sangat dapat dijadikan bahan perbandingan dan suatu perkembangan yang lebih mendalam untuk dapat mengkaji dibidang ilmu manajemen keuangan khususnya dalam suatu penyajian laporan keuangan.
3. Manfaat bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

DAFTAR PUSTAKA

- Administratum, L., Iv, V., Mar, N., Bank, P., Dan, U., Undang-undang, F. B. M., Perkreditan, B., Bpr, R., Perkreditan, B., & Perkreditan, B. (2016). *Lex Administratum, Vol. IV/No. 3/Mar/2016. IV(3)*, 87–96.
- Anshori, A. G. (2008). Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. *La_Riba*, 2(2), 159–172. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art1>
- Beti Andriani, R. S. (2019). Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ophir Pasaman Barat. *Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Ophir Pasaman Barat*, 1–12. https://www.researchgate.net/publication/331209040_PENGAWASAN_KREDIT_PT_BANK_PERKREDITAN_RAKYAT_BPR_OPHIR_PASAMAN_BARAT
- Faridah, H. (2018). Jenis-jenis Tindak Pidana Perbankan dan Perbandingan Undang-undang Perbankan. *Jurnal Hukum Positum*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.35706/positum.v3i2.2896>
- Ley 25.632. (2002). ~~濟無~~No Title No Title No Title. 12–23.
- Mbae, I. (2013). Independence and Asset Profitability Growth in Major Coastal Credit Unions in 2011-2013 viewed from an average of 8.7 % at 7.5-10 scored 75, with a score of 2.25 this indicates Simply Health Cooperative condition. Independence and Profitability Growth Equ. *Total Assets , Independence and Asset Profitability Growth and Independence and Profitability Growth Equity*, 13(2), 2011–2013.
- Michael Agyarana Barus. (2017). Garuda636804. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 44(PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)), 154–163.
- pemerintahan.malangkota.go.id. (2022). Struktur Organisasi. *Pemerintahan.Malangkota.Go.Id*, April. https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page_id=10
- Pongoh, M. (2013). 2135-3876-1-Sm. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.*, 1(3), 1–11.

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2(2), 277–293.
- Sari, A. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel, Metode Eva, Dan Standard Bank Indonesia Pada Pt. Bpd Jawa Tengah Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 179–189.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 1–106.
- Saroinsong, A. N. (2014). Fungsi Bank Dalam Sistem Penyaluran Kredit Perbankan. *Jurnal Elektronik Bagian Hukum Keperdataan*, 2(3), 130–137.
- Siagian, Y. A., Nawawi, Z. M., & Syafina, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Metode Economic Value Added (EVA). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 66. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8172>
- Simanjuntak, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Skripsi*.
- Sriwati, N. K. (2013). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada SPBU Tabatoki Kabupaten Poso. *Jurnal EKOMEN Vol.*, 13(2), 81–96.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>